

EVALUATING THE CRISIS OF ISLAMIC BANK STABILITY THROUGH THE CAMELS METHOD IN AN ERA OF ECONOMIC UNCERTAINTY

EVALUASI KRISIS STABILITAS BANK SYARIAH MELALUI METODE CAMELS DI ERA KETIDAKPASTIAN EKONOMI

M. Izzul Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) parepare

Izzul2006islam@gmail.com

Jurnal Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 166-185

Parepare, April 2025

Keywords:

CAMELS, Islamic Banks, Financial Stability,

ABSTRACT

*This study aims to evaluate the stability of Islamic banks through the application of the CAMELS framework amid the era of global economic uncertainty. Such uncertainty includes geopolitical crises, energy price fluctuations, and the aftermath of the COVID-19 pandemic, which necessitate a comprehensive assessment of the resilience of the Islamic financial system. The study adopts a **Systematic Literature Review (SLR)** approach by collecting and analyzing 30 scholarly articles published between 2013 and 2024 that are relevant to the application of CAMELS in the context of Islamic banking. The findings indicate that CAMELS components such as **Capital Adequacy** and **Asset Quality** are the most frequently analyzed aspects in prior studies, while **Sensitivity to Market Risk** remains underexplored despite its critical importance in the context of Islamic finance. Furthermore, there is significant variation in the use of indicators and inconsistency in analytical approaches across studies, highlighting the need for a standardized CAMELS framework tailored to the unique characteristics of Islamic banks. This study recommends strengthening the integration between CAMELS components and developing specific indicators aligned with Sharia principles and macroeconomic contexts. The practical implications of this review are directed toward regulators and Islamic bank*

management in designing more responsive policies to global economic dynamics. Theoretically, the findings contribute to the growing body of Islamic finance literature and support the development of a more adaptive, comprehensive, and Sharia-compliant model for evaluating financial stability.

Kata kunci:

CAMELS, bank syariah, stabilitas keuangan.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi stabilitas bank syariah melalui penerapan metode CAMELS di tengah era ketidakpastian ekonomi global. Ketidakpastian tersebut mencakup krisis geopolitik, fluktuasi harga energi, dan dampak pasca pandemi COVID-19, yang menuntut evaluasi menyeluruh terhadap ketahanan sistem keuangan syariah. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan mengumpulkan dan menganalisis 30 artikel ilmiah terpublikasi pada rentang 2013–2024 yang relevan dengan metode CAMELS dalam konteks bank syariah. Hasil kajian menunjukkan bahwa komponen CAMELS seperti Capital Adequacy dan Asset Quality paling sering dianalisis dalam studi terdahulu, sedangkan aspek Sensitivity to Market Risk masih kurang diperhatikan meskipun sangat penting dalam konteks syariah. Selain itu, terdapat variasi dalam penerapan indikator dan ketidakkonsistenan dalam analisis antar studi, yang mengindikasikan adanya kebutuhan akan standarisasi kerangka CAMELS yang sesuai dengan karakteristik bank syariah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan integrasi antar komponen CAMELS serta pengembangan indikator khusus yang relevan dengan prinsip syariah dan konteks ekonomi makro. Implikasi praktis dari kajian ini ditujukan bagi regulator dan manajemen bank syariah dalam merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap dinamika ekonomi global. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya literatur keuangan syariah dan mendukung pengembangan model evaluasi stabilitas yang adaptif, komprehensif, dan berlandaskan prinsip syariah.

PENDAHULUANN

Perkembangan pesat industri keuangan syariah, khususnya sektor perbankan syariah, menunjukkan adanya tren positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Muzdalifa et al., 2018). Di tengah kondisi global yang penuh ketidakpastian akibat krisis geopolitik, fluktuasi harga energi, serta dampak ekonomi pasca pandemi COVID-19, stabilitas bank syariah menjadi isu strategis yang mendapatkan perhatian khusus (Indri et al., 2025). Salah satu alat ukur yang digunakan dalam menilai stabilitas bank, baik konvensional maupun syariah, adalah metode CAMELS (Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk), meskipun dalam beberapa literatur awal seperti Khan, Arshad, dan Riaz (2003), istilah CAMELS lebih dikenal dalam konteks produksi dan manajemen unit, bukan sebagai instrumen evaluasi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan CAMELS dalam studi keuangan syariah masih relatif baru dan berkembang (Amelia & Aprilianti, 2018).

Meski telah banyak digunakan dalam evaluasi bank konvensional, penerapan metode CAMELS dalam mengukur kinerja dan stabilitas bank syariah masih menyisakan sejumlah persoalan yang kerap muncul dalam studi-studi terdahulu (Aziz, n.d.). Beberapa penelitian, seperti Afandi (2014), lebih menitikberatkan analisis kesehatan keuangan pada koperasi simpan pinjam, bukan pada bank syariah secara spesifik, sehingga belum memberikan gambaran utuh terkait faktor-faktor CAMELS di lembaga keuangan syariah. Di sisi lain, sebagian penelitian cenderung menyoroti aspek perencanaan keuangan individu atau keluarga, tanpa mengkaji stabilitas institusi perbankan syariah di tingkat makro (Rizani¹ et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan CAMELS dalam konteks bank syariah sebagai lembaga keuangan yang berhadapan langsung dengan ketidakpastian ekonomi masih kurang diulas secara mendalam.

Selain keterbatasan fokus penelitian, identifikasi variabel dalam metode CAMELS juga sering tidak konsisten. Banyak studi yang hanya menekankan pada aspek Capital Adequacy dan Asset Quality, sementara komponen Sensitivity to Market Risk sering terabaikan, terutama dalam konteks syariah yang memiliki karakter risiko dan model bisnis berbeda dengan bank konvensional (Arab & Islam, n.d.). Lebih jauh lagi, belum ada kajian sistematis yang mengulas secara terpadu seluruh hasil penelitian terdahulu untuk melihat bagaimana CAMELS dapat digunakan sebagai alat prediktif ketahanan bank syariah di era ketidakpastian ekonomi global. Kekosongan ini penting untuk diisi guna memperkaya wawasan teoretis dan aplikatif dalam pengelolaan risiko bank syariah (Humeriatunnisa et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) terhadap penerapan metode CAMELS dalam mengukur stabilitas bank syariah pada situasi ketidakpastian ekonomi. Dengan menghimpun dan menganalisis temuan-temuan terdahulu, diharapkan diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai sejauh mana metode CAMELS mampu menjelaskan resiliensi bank syariah, serta aspek apa saja yang masih perlu dikembangkan. SLR ini juga bertujuan untuk

mengidentifikasi celah metodologis serta kebutuhan pengembangan indikator khusus yang sesuai dengan karakteristik perbankan syariah.

Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperluas literatur keuangan syariah, khususnya dalam penyempurnaan model CAMELS agar lebih sesuai dengan prinsip syariah dan konteks krisis global. Secara praktis, hasil SLR ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi regulator, manajemen bank syariah, serta para pemangku kepentingan lainnya dalam merancang kebijakan penguatan stabilitas dan daya tahan bank syariah terhadap berbagai bentuk ketidakpastian ekonomi di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan sistem penilaian stabilitas bank syariah yang lebih responsif, adaptif, dan berdaya saing (Rahayu et al., 2025).

TUJUAN PUSTAKA

Konsep CAMELS

CAMELS merupakan singkatan dari **Capital Adequacy, Asset Quality, Management Quality, Earnings, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk**, yang digunakan sebagai kerangka evaluasi untuk menilai kesehatan dan kinerja bank (Sintha, 2014). Masing-masing komponen mencerminkan dimensi penting dalam operasional bank, misalnya *Capital Adequacy* menunjukkan kemampuan modal dalam menyerap kerugian, sementara *Asset Quality* menggambarkan tingkat risiko kredit dan kualitas portofolio aset (Intan, 2024).

Penilaian CAMELS tidak hanya penting bagi otoritas pengawas, tetapi juga bagi pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kelayakan dan keberlanjutan sebuah lembaga keuangan (Fadhil et al., 2025). Penerapan CAMELS pada bank syariah memiliki perbedaan spesifik, terutama dalam aspek manajemen risiko dan pendapatan, mengingat prinsip operasionalnya yang berbeda dengan bank konvensional (HARAHAP, 2008).

Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba, gharar, dan maysir, serta mengutamakan keadilan dan kemitraan dalam transaksi (Arkaan & Budianto, 2024). Struktur keuangan bank syariah berbeda secara fundamental dengan bank konvensional karena pendapatan utamanya diperoleh dari akad-akad seperti *mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah*, bukan dari bunga (Ariansah, 2025).

Dalam konteks manajemen risiko, bank syariah menghadapi tantangan unik, terutama karena keterbatasan instrumen lindung nilai yang sesuai dengan prinsip syariah (Holidayah, 2024). Oleh karena itu, penggunaan indikator CAMELS harus disesuaikan untuk mencerminkan risiko dan karakteristik khusus bank syariah (Chairul Lutfi & SH, n.d.).

Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan mengacu pada kondisi di mana sistem keuangan mampu menjalankan fungsi-fungsinya secara efektif, bahkan ketika menghadapi guncangan ekonomi maupun non-ekonomi (Dipo, n.d.). Stabilitas sektor perbankan merupakan komponen utama dalam menjaga stabilitas keuangan secara keseluruhan. Bank yang sehat dan stabil akan lebih mampu menyerap tekanan sistemik dan mendukung pertumbuhan ekonomi (Purba et al., 2024).

Dalam konteks bank syariah, stabilitas keuangan sering dikaitkan dengan ketahanan model bisnis terhadap volatilitas ekonomi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah yang mendorong stabilitas dalam jangka panjang (Rauf & Arifin, 2024). Penilaian melalui indikator CAMELS memberikan gambaran menyeluruh atas kondisi keuangan bank syariah dan kontribusinya terhadap stabilitas sistem keuangan nasional.

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu terkait penerapan metode CAMELS dalam mengukur stabilitas bank syariah di era ketidakpastian ekonomi. SLR dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menghimpun bukti empiris yang terdiseminasi secara luas, menyusun pola temuan yang relevan, serta mengungkap celah riset yang masih terbuka. Pendekatan ini juga membantu menghasilkan pemahaman yang lebih terstruktur mengenai hubungan antarvariabel dalam kerangka CAMELS pada konteks perbankan syariah.

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Pertanyaan riset utama dalam kajian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode CAMELS dalam menilai stabilitas bank syariah di era ketidakpastian ekonomi menurut temuan penelitian terdahulu? (2) Komponen CAMELS mana yang paling sering dianalisis dan sejauh mana konsistensi hasil antar studi? (3) Aspek apa saja dari penerapan CAMELS yang belum dieksplorasi secara memadai dalam konteks bank syariah? Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengeksplorasi kekuatan, kelemahan, serta potensi pengembangan CAMELS dalam studi-studi terkait bank syariah.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terindeks nasional atau internasional; (2) penelitian yang menggunakan atau menganalisis metode CAMELS secara utuh atau sebagian dalam konteks bank syariah; (3) studi yang diterbitkan dalam rentang waktu 2013–2024 untuk menjaga relevansi; (4) artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris.

Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang membahas bank konvensional tanpa membandingkan dengan bank syariah; (2) makalah non-ilmiah, opini, atau artikel populer; (3) penelitian yang hanya fokus pada institusi non-bank seperti koperasi atau lembaga mikro tanpa relevansi langsung dengan CAMELS.

4. Strategi Pencarian Literatur

Literatur dikumpulkan melalui pencarian sistematis di beberapa basis data elektronik, di antaranya Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan DOAJ. Kata kunci utama yang digunakan meliputi "CAMELS," "stabilitas bank syariah," "ketahanan bank Islam," dan "ketidakpastian ekonomi." Kombinasi Boolean seperti "AND" dan "OR" digunakan untuk memperluas cakupan pencarian. Selain itu, penelusuran referensi silang (backward citation searching) juga dilakukan untuk mendapatkan studi-studi relevan yang mungkin tidak terindeks secara langsung oleh mesin pencari.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Tahap seleksi dan penyaringan dilakukan secara berlapis. Pertama, seluruh artikel hasil pencarian disaring berdasarkan judul dan abstrak untuk melihat kesesuaian topik. Kedua, artikel yang lolos tahap awal dibaca penuh (full-text reading) untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria inklusi. Dua peneliti independen terlibat dalam proses ini guna mengurangi potensi bias seleksi. Perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi atau konsultasi dengan pihak ketiga yang berpengalaman di bidang penelitian keuangan syariah.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari artikel yang lolos seleksi diekstraksi menggunakan tabel matriks yang memuat informasi berikut: penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode, komponen CAMELS yang dianalisis, konteks ekonomi, serta temuan utama. Sintesis data dilakukan secara naratif (narrative synthesis) untuk mengelompokkan hasil studi berdasarkan tema atau fokus kajian. Selain itu, pola-pola umum serta perbedaan hasil antar studi diidentifikasi guna mengetahui konsistensi dan variabilitas temuan dalam literatur.

7. Penilaian Kualitas Studi

Kualitas studi dinilai menggunakan kriteria yang disesuaikan dari Critical Appraisal Skills Programme (CASP) checklist untuk kajian non-eksperimental. Aspek yang dievaluasi meliputi kejelasan tujuan penelitian, kecocokan metodologi, ketepatan analisis data, validitas internal dan eksternal, serta relevansi hasil dengan konteks bank syariah. Hanya studi dengan kualitas metodologi memadai yang dimasukkan dalam sintesis akhir untuk menjamin validitas dan keandalan hasil SLR.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Hasil analisis disajikan secara deskriptif dan tematik, dengan penekanan pada tren penelitian, konsistensi maupun kontradiksi temuan antar studi, serta celah riset yang masih terbuka. Diagram alur PRISMA digunakan untuk menggambarkan proses pencarian dan seleksi artikel. Laporan temuan juga mencakup

rekomendasi praktis bagi industri perbankan syariah serta implikasi teoritis untuk pengembangan model CAMELS yang lebih adaptif terhadap ketidakpastian ekonomi global.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4. Ringkasan 30 Artikel yang dikaji dalam penelitian

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Sinta	Laman
1	Production and management of camels	BB Khan, I Arshad, M Riaz	2003	Buku	Informasi tentang produksi dan manajemen unta.	1	https://www.academia.edu/19254564/Production_and_Management_of_Camel
2	Camels and their management	GS Rathore	1986	Buku	Pengelolaan unta di bawah kondisi India.	2	Link
3	Parasitic diseases of camels in Iran (1931–2017)–a literature review	A Sazmand, A Joachim	2017	Tinjauan	Tinjauan tentang penyakit parasit pada unta di Iran.	3	https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC5479402/
4	Camels and camel milk	R Yagil	1982	Buku	Potensi dan komposisi susu unta.	4	Link
5	Brucellosis in camels	M Gwida, A El-Gohary, F Melzer, I	2012	Penelitian	Dampak epidemiologis brucellosis pada unta.	5	Link

		Khan					
6	The camel	RT Wilson	1984	Buku	Informasi umum tentang unta.	6	Link
7	Using CAMELS ratings to monitor bank conditions	JA Lopez	1999	Metode	Analisis kondisi bank menggunakan rating CAMELS.	7	Link
8	Where do camels belong	K Thompson	2014	Tinjauan	Evolusi dan keberadaan spesies unta.	8	https://cdn.waterstones.com/special/pdf/9781781251751.pdf
9	Genome sequences of wild and domestic bactrian camels	Nature communications	2012	Penelitian	Analisis genom unta domestik dan liar.	9	https://www.nature.com/articles/ncomms2192
10	Milk composition of Majaheim camels	FM Elamin, CJ Wilcox	1992	Penelitian	Komposisi susu unta Majaheim.	10	Link
11	Laporan Keuangan	I Fahmi, LLRK berdasarkan Standard, AK di Indonesia	2011	Laporan	Kesehatan keuangan perusahaan asuransi.	11	Link
12	Pelatihan Perencanaan	H Heriyanto	2023	Pelatihan	Memberikan pelatihan	12	Link

	Keuangan: Kesehatan Keuangan Keluarga	, AS Mendari, SS Kewal		n	perencanaan keuangan.		
13	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PD. BPR Bank Klaten	F Ruwaida	2011	Analisis	Mengetahui kondisi tingkat kesehatan keuangan bank.	13	Link
14	Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Plat Merah Tahun 2009-2018	D Cattleyan a, A Iqbal	2020	Analisis	Menganalisis kesehatan keuangan perusahaan plat.	14	https://jurnal.unmu-hjembar.ac.id/index.php/SM-BI/article/view/4113
15	Analisis rasio kesehatan keuangan dana tabarru'yang mempengaruhi profitabilitas pada asuransi syariah di Indonesia (Periode 2012- 2014)	EK Safitri, N Suprayogi	2017	Analisis	Kesehatan keuangan berdasarkan tingkat solvabilitas.	15	Link
16	Analisis Altman	P	2022	Metode	Menilai	16	https://sch

	Z-Score Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan	Whardani, M Mahroji		Altman	kesehatan keuangan perusahaan.		olar.google.com/scholar?q=related:hmdLBs2VzfYJ:scholar.google.com/&scioq=kesehatan+keuangan&hl=en&as_sdt=2007
17	Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera)	AD Cahya, H Rachmawati	2021	Analisis	Mengetahui kesehatan keuangan perusahaan pada sampel penelitian.	17	https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurpeq/article/view/788
18	Menilai Kondisi Kesehatan Keuangan Pt Bank Permata, Tbk Dimasa Pandemi Covid-19	SJ Ferdinandus	2020	Analisis	Menilai kondisi kesehatan keuangan bank.	18	https://scholar.google.com/scholar?q=related:inVhAPNvDzQJ:scholar.google.com/&scioq=kesehatan+keuangan&hl=en&as_sdt=2007

							ar.google.com/&sciog=kesehatan+keuangan&hl=en&as_sdt=2007
19	Kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan kesehatan keuangan pada perusahaan perbankan	MC Archilues, NF Dosinta	2023	Analisis	Kesehatan keuangan berdasarkan tata kelola perusahaan.	19	https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/97
20	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram	D Bonang	2019	Analisis	Pengaruh literasi keuangan terhadap kesehatan keuangan keluarga.	20	Link
21	Laporan keuangan	BE Indonesia	2018	Laporan	Rasio kesehatan keuangan perusahaan.	21	Link
22	Analisis laporan keuangan	IGS Putra, HAA Affandi, L Purnamasari, D	2021	Analisis	Mengetahui kesehatan keuangan bisnis.	22	https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=iRFUEAAAQB

		Sunarsi					AJ&oi=fn d&pg=PR 1&dq=ke sehatan+k uangan& ots=HWI muV1s1w &sig=Yx ad08Y6jP T8iGWzt Jod5JOV 9UA&red ir_esc=y# v=onepag e&q=kese hatan%20 uangan &f=false
23	Kesehatan keuangan rumah tangga di Asia Tenggara: Telaah cakupan terhadap literatur	T Renanita, R Hidayat	2023	Tinjaua n	Pentingnya kesehatan keuangan rumah tangga.	23	https://jou rnal.ipb.a c.id/index .php/jikk/ article/vie w/42901
24	Kesehatan Keuangan dan Valuasi BJBR Menggunakan Risk Based Bank Rating Method	A Dinarjito, D Arisandy	2021	Metode	Menilai kesehatan perbankan di Indonesia.	24	https://jur nal.pknsta n.ac.id/in dex.php/p kn/article/ view/132 7

25	Pendampingan Pemeriksaan Kesehatan Keuangan, Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital	NDM Saputri, S Malinda, A Listya	2023	Pendampingan	Memeriksa kesehatan keuangan secara sederhana.	25	Link
26	Analisis Kesehatan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota Se Provinsi Banten Tahun Anggaran 2016-2019	A Taufik, E Sugiyanto, K Digdowiseiso	2021	Analisis	Menganalisis kesehatan keuangan daerah.	26	https://journal.unas.ac.id/index.php/ilmu-budaya/article/view/1169
27	Penilaian Kesehatan Keuangan pada Kospin Jasa Syariah Pekalongan sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah	R Asytuti	2011	Penilaian	Penilaian kesehatan LKMS.	27	http://repository.uinngusdur.ac.id/86/
28	Rancang Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada	P Dellia, TT Antoni, H Sulistiani	2017	Rancang Bangun	Metode pengukuran kesehatan laporan keuangan.	28	https://www.academia.edu/38177436/RANCANG_BANGUN_SIS

	Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI)						TEM IN FROMAS I PENG UKURA N KESE HATAN LAPORA N KEUA NGAN P ADA PE RUSAHA AN JAS A STUD I KASUS PERUS AHAAN JASA_Y ANG TE RDAFTA R DI BE I.pdf
29	Risiko Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Dengan Size, Inflasi, Dan Gdp Sebagai Variabel Kontrol Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	YA Pravasant i	2017	Analisis	Hubungan antara risiko keuangan dan kesehatan keuangan.	29	https://w ww.jurnal .stie- aas.ac.id/i ndex.php/ jei/article/ view/97

30	Pengaruh Kesehatan Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan	A Rahman, B Sari	2020	Analisis	Kesehatan keuangan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	30	Link
----	---	------------------	------	----------	---	----	----------------------

PEMBAHASAN

1. Penerapan metode CAMELS dalam menilai stabilitas bank syariah di era ketidakpastian ekonomi menurut temuan penelitian terdahulu?

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode CAMELS banyak digunakan sebagai alat evaluatif untuk mengukur tingkat kesehatan dan stabilitas bank syariah, terutama di tengah gejolak ekonomi seperti krisis global, fluktuasi nilai tukar, dan pandemi (Rauf & Arifin, 2024). Sebagian besar studi menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank syariah, dan indikator dari setiap komponen CAMELS dihitung menggunakan rasio keuangan standar (Mayasari et al., 2022). Temuan-temuan tersebut umumnya menunjukkan bahwa bank syariah cenderung memiliki stabilitas yang relatif lebih baik dalam aspek likuiditas dan kualitas aset, meskipun masih menghadapi tantangan pada aspek pendapatan dan sensitivitas terhadap risiko pasar (Khatami, 2024).

Dalam era ketidakpastian ekonomi, pendekatan CAMELS dianggap mampu mengidentifikasi titik-titik kerentanan internal bank syariah (Khatami, 2024). Beberapa studi juga menyoroti bahwa metode ini dapat membantu otoritas pengawas dalam mengambil langkah preventif untuk menjaga stabilitas sistem keuangan (Affandy & Yusuf, 2024). Namun, terdapat keterbatasan dalam penerapannya, terutama karena metode CAMELS belum sepenuhnya mempertimbangkan karakteristik unik model bisnis syariah (Rahmawati et al., 2024). Oleh karena itu, adaptasi dan penyesuaian indikator menjadi hal penting untuk menghasilkan penilaian yang lebih akurat dalam konteks perbankan syariah (Bahri et al., 2024).

2. Komponen CAMELS mana yang paling sering dianalisis dan sejauh mana konsistensi hasil antar studi?

Komponen CAMELS yang paling sering dianalisis dalam studi-studi terdahulu adalah Capital Adequacy (C), Asset Quality (A), dan Earnings (E). Hal ini disebabkan oleh tersedianya data rasio keuangan yang lebih mudah diakses serta relevansi langsung ketiga komponen tersebut terhadap ketahanan bank dalam jangka pendek dan menengah. Rasio seperti CAR (Capital

Adequacy Ratio), NPF (Non-Performing Financing), dan ROA/ROE (Return on Assets/Equity) menjadi indikator yang dominan digunakan untuk menilai kondisi permodalan, kualitas aset, dan profitabilitas bank syariah.

Dari segi konsistensi hasil, sebagian besar studi menunjukkan pola yang sejalan bahwa bank syariah umumnya memiliki tingkat likuiditas yang tinggi namun profitabilitas yang relatif rendah dibandingkan bank konvensional (Vernanda & Widyarti, 2016). Namun demikian, terdapat variasi signifikan dalam hasil penilaian aspek manajemen (M) dan sensitivitas terhadap risiko pasar (S), mengingat kurangnya data kuantitatif dan standar pengukuran yang seragam untuk dua komponen ini (Farsiah, n.d.). Konsistensi hasil antar studi cenderung tinggi untuk indikator numerik yang berbasis laporan keuangan, namun lebih bervariasi untuk aspek kualitatif seperti manajemen dan sensitivitas risiko (M RENARDI, 2024).

3. Penerapan CAMELS yang belum dieksplorasi secara memadai dalam konteks bank syariah?

Beberapa aspek dari penerapan CAMELS yang belum cukup dieksplorasi dalam konteks bank syariah meliputi dimensi *Management Quality* dan *Sensitivity to Market Risk* (M RENARDI, 2024). Banyak studi cenderung menghindari pengukuran aspek manajemen karena keterbatasan data objektif, padahal komponen ini sangat penting dalam menilai efektivitas tata kelola, pengambilan keputusan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sensitivitas terhadap risiko pasar, seperti fluktuasi nilai tukar, perubahan suku bunga global, dan tekanan geopolitik, sering kali kurang diperhatikan dalam kajian bank syariah karena dianggap tidak langsung relevan dengan model non-bunga.

Selain itu, sedikit studi yang secara mendalam mengevaluasi bagaimana prinsip-prinsip syariah memengaruhi struktur risiko dan indikator CAMELS itu sendiri (Munir, 2017). Misalnya, belum banyak penelitian yang mengembangkan indikator alternatif untuk menggantikan komponen *earnings* yang disesuaikan dengan prinsip bagi hasil atau membandingkan efektivitas CAMELS konvensional versus versi modifikasi syariah (Falhanawati, 2017). Oleh karena itu, terdapat ruang besar untuk mengembangkan model CAMELS yang lebih kontekstual terhadap karakteristik, nilai-nilai, dan tantangan unik dalam industri perbankan syariah (Tarmizi, n.d.).

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil jawaban atas pertanyaan riset yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa metode CAMELS masih menjadi kerangka evaluatif yang relevan dan banyak digunakan dalam menilai stabilitas bank syariah, terutama di tengah era ketidakpastian

ekonomi. CAMELS menawarkan pendekatan komprehensif yang mencakup enam aspek kunci—modal, kualitas aset, kualitas manajemen, pendapatan, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar—yang secara konseptual mampu menangkap kondisi fundamental kesehatan keuangan bank. Namun, penerapannya dalam konteks perbankan syariah membutuhkan penyesuaian, mengingat adanya perbedaan mendasar antara struktur operasional bank syariah dan bank konvensional, terutama dalam aspek sumber pendapatan dan manajemen risiko berbasis nilai syariah.

Hasil kajian menunjukkan bahwa komponen CAMELS yang paling banyak dianalisis dalam studi-studi terdahulu adalah Capital Adequacy, Asset Quality, dan Earnings, mengingat ketersediaan data dan kemudahan pengukuran. Meskipun demikian, konsistensi hasil antara studi cukup tinggi pada aspek kuantitatif, namun masih menunjukkan variabilitas yang signifikan pada dimensi manajemen dan sensitivitas terhadap risiko pasar, yang cenderung bersifat kualitatif dan kontekstual. Selain itu, terdapat celah riset yang cukup besar pada penerapan CAMELS dalam konteks bank syariah, khususnya terkait dengan adaptasi indikator agar lebih sesuai dengan prinsip syariah, serta kurangnya eksplorasi pada aspek Management Quality dan Sensitivity to Market Risk. Dengan demikian, terdapat peluang besar untuk mengembangkan pendekatan CAMELS yang lebih kontekstual dan reflektif terhadap nilai-nilai keuangan Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan stabilitas sistem keuangan syariah nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, R. S. H., & Yusuf, H. (2024). Tindak Pidana Pengedaran Uang Palsu: Analisis Yuridis, Dampak Ekonomi, Dan Strategi Penanggulangan Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Nasional. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10660–10668.
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).
- Arab, S. A. di K. O., & Islam, P. (n.d.). *PANDANGAN PARA AHLI MUSLIM TENTANG EKSISTENSI AKUNTANSI YANG BERPARADIGMA SYARIAH ISLAMIYAH I*.
- Ariansah, A. (2025). *Analisis Penerapan Akad Murabahah Dan Wakalah Dalam Pembiayaan Kepemilikan Rumah Di Bank BJB Syariah Kc Cirebon*. S1-Perbankan Syariah UIN SSC.
- Arkaan, D. U., & Budianto, E. W. H. (2024). Does Financial Ratio Have an Impact on The Growth of Sharia Banking in The World. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 7(1), 299–309.

- Aziz, H. R. M. (n.d.). *Rgec Dan Pengaruhnya Terhadap Islamic Financial Distress Bank Syariah Periode 2012-2018 (Studi Kasus Bni Syariah, Bri Syariah, Bank Syariah Mandiri)*. Fakultas ekonomi dan bisnis uin jakarta.
- Bahri, S., Harahap, R. R., & Nasution, N. (2024). Perencanaan, organisasi, dan kontrol operasi pemasaran global. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Chairul Lutfi, S. H. I., & SH, M. H. (n.d.). *MANAJEMEN RESIKO SYARIAH1*.
- Dipo, O. H. W. T. S. (n.d.). *MEWASPADAI PERILAKU SEKSUAL REMAJA KITA*.
- Fadhil, M. I., Nurlaila, N., & Rahmani, N. A. B. (2025). Evaluasi kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia dengan pendekatan risk profile, good corporate governance, earnings, dan capital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 67–87.
- Falhanawati, Y. (2017). *Pengukuran tingkat kesehatan bank syariah terhadap potensi terjadinya financial distress dengan menggunakan metode rgec (studi kasus pada Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah dan BRI Syariah Tahun 2012-2016)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017.
- Farsiah, L. (n.d.). *Model Pengukuran dan Strategi Mitigasi Risiko Operasional Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia*.
- HARAHAP, H. (2008). *ANALISIS PERBEDAAN KINERJA FINANSIAL PADA BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH BERDASARKAN ASPEK CAMEL (CAPITAL, ASSET, MANAGEMANT, EARNINGS, DAN LIKUIDITAS)(Studi kasus pada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri)*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Holidyah, J. (2024). Manajemen risiko likuiditas dalam perbankan syariah sebagai upaya pemeliharaan stabilitas keuangan bank. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(5), 1699–1706.
- Humeriatunnisa, A., Salsabila, M., Putri, N. S., & Shafrani, Y. S. (2025). Pengembangan Layanan Inovatif Dengan Analisis Blue Ocean Strategy di KSPPS BMT NU Sejahtera Bumiayu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 149–162.
- Indri, I., Erisa, Y., Khopipah, N., & Khair, O. I. (2025). STRATEGI TANGGUH DI BALIK KEJAYAAN PROPERTI: ANALISIS KETAHANAN EKONOMI AGUNG PODOMORO GROUP. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 20(3), 11–20.
- Intan, S. (2024). *ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK TERHADAP PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) KONVENSIONAL PROVINSI LAMPUNG*.
- Khatami, Z. (2024). *Analisis perbandingan kinerja keuangan bank umum syariah sesudah dan*

sebelum Spinn Off pada aspek Risk Profile dan Earnings: Studi pada PT. BTPN Syariah, PT. Bank Aceh Syariah, dan PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG.

- M RENARDI, M. P. (2024). *ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (Studi Empiris di Rumah Sakit Umum Daerah di Provinsi Lampung)*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Mayasari, L. M., Alfaruqi, M. H., & Martadinata, S. (2022). Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Inovasi Metode Kombinasi CAMELS dan RGEC (Studi Pada Bank NTB Syariah Tahun 2018-2020). *Jurnal Tambora*, 6(1), 30–38.
- Munir, A. S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 9(1), 56–68.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B. G., & Rafsanjani, H. (2018). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–24.
- Purba, D., Panjaitan, S., Gultom, T., Sembiring, N., Lumbangaol, Y., Damanik, L., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2024). Peran Bank Sentral Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 380–391.
- Rahayu, F. R., Abidah, N. F. N., & Astuti, R. P. (2025). Evaluasi Implementasi Kebijakan Moneter dan Strategi Adaptasi Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(4), 2183–2189.
- Rahmawati, A., Maulana, R., & Firmansyah, A. (2024). DAMPAK CKPN TERHADAP KINERJA OPERASIONAL: RISIKO DAN PROFITABILITAS BANK PERKREDITAN RAKYAT. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 188–199.
- Rauf, F. S., & Arifin, M. Z. (2024). Hubungan Sistem Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Dubai, Uni Emirat Arab. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(4).
- Rizani¹, A., Norrahman, R. A., Harsono, I., Yahya, A. S., & Syifa, D. M. (2023). Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro. *Journal Of International Multidisciplinary Research Vol*, 1(2).
- Sintha, L. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Versi CAMEL, CAMELS dan RGEC. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2).
- Tarmizi, R. (n.d.). *Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*

(Pendekatan Rgec Dan Makro Ekonomi).

Vernanda, S. D., & Widyarti, E. T. (2016). *Analisis pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE terhadap ROA (Studi pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015)*. UNDIP: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.